



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
1.6 Kerangka Berpikir	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Transport Demand Management	9
2.1.1 Definisi TDM	9
2.1.2 Bentuk dan Strategi TDM	10
2.2 Transit Oriented Development	11
2.2.1 Definisi TOD	11
2.2.2 Komponen TOD	12
2.2.3 Indeks TOD	13
2.3 Guna Lahan Campuran	14
2.4 Walkability	15
2.5 Bikeability	16
2.6 Deduksi Teori	16
2.7 Kerangka Teori	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Unit Amatan dan Analisis	21
3.3 Variabel Penelitian	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis Data	35
3.6 Kerangka Penelitian	39
<b>BAB IV PROFIL KAWASAN, WALKABILITY DAN BIKEABILITY</b>	
4.1 Profil Kawasan Ruang Studi	41
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Kawasan	42
4.1.2 Penggunaan Lahan	43
4.1.3 Jaringan Jalan	44
4.1.4 Posisi Kawasan dalam Kota Bogor	45
4.2 Walkability	47
4.2.1 Keamanan dan Keselamatan Pejalan Kaki	47
a. Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Lainnya	47
b. Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki	51



c.	Keselamatan Penyeberangan	55
d.	Perilaku Pengendara Bermotor	59
e.	Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki	63
f.	Fasilitas Pendukung Bagi Disabilitas	67
g.	Hambatan Pejalan Kaki	71
h.	Keamanan Pejalan Kaki	75
4.2.2	Kenyamanan dan Daya Tarik Pejalan Kaki	78
a.	Keberagaman Guna Lahan	78
b.	Keberadaan Guna Lahan Perdagangan dan Jasa	80
c.	Kepadatan Permukiman	82
d.	Konektivitas Jaringan Jalan	85
e.	Ketersediaan Halte Bus	87
f.	Kemudahan Menjangkau Moda Transportasi Lain	91
g.	Kepadatan Penduduk	95
4.3	Bikeability	96
4.3.1	Ketersediaan Infrastruktur Pesepeda	96
a.	Ketersediaan Jalur Pesepeda	96
b.	Ketersediaan Parkir Pesepeda	99
4.3.2	Kenyamanan dan Daya Tarik Pesepeda	102
a.	Konektivitas Jaringan Jalan	102
b.	Fasilitas Tambahan Jalur Sepeda	103
c.	Lingkungan	106
d.	Topografi	109
e.	Gangguan Pesepeda	111
4.3.3	Keselamatan Lalu Lintas	115
a.	Jaringan Jalan Tanpa Jalur Sepeda	115
b.	Rata-rata Kecepatan Kendaraan Bermotor	118
4.3.4	Keamanan	121
a.	Kriminalitas Jalanan	121
b.	Keberadaan Alat Pengaman	123
4.4	Hasil <i>Walkability</i> dan <i>Bikeability</i> Kawasan Stasiun Bogor	127

## BAB V FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WALKABILITY DAN BIKEABILITY KAWASAN STASIUN BOGOR

5.1	<i>Importance Performance Analysis Walkability</i> Kawasan Stasiun Bogor	130
5.1.1	Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Lainnya	136
5.1.2	Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki	136
5.1.3	Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki	137
5.1.4	Fasilitas Pendukung Bagi Disabilitas	137
5.1.5	Hambatan Pejalan Kaki	137
5.1.6	Keamanan Pejalan Kaki	138
5.1.7	Ketersediaan Halte Bus	138
5.1.8	Keselamatan Penyeberangan	138
5.1.9	Kemudahan Menjangkau Moda Transportasi Lain	139
5.2	<i>Importance Performance Analysis Bikeability</i> Kawasan Stasiun Bogor	139
5.2.1	Ketersediaan Jalur Pesepeda	146
5.2.2	Ketersediaan Parkir Pesepeda	147
5.2.3	Fasilitas Tambahan Jalur Pesepeda	147
5.2.4	Gangguan Pesepeda	147
5.2.5	Jaringan Jalan Tanpa Jalur Sepeda	147
5.2.6	Kriminalitas Jalanan	148
5.2.7	Keberadaan Alat Pengaman	148
5.2.8	Lingkungan	148



5.3 Keterkaitan Dengan Peruntukkan Kawasan Stasiun Bogor Menjadi Kawasan TOD _____	149
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan _____	154
6.2 Saran _____	155
DAFTAR PUSTAKA _____	158
LAMPIRAN TESIS _____	163



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya Terkait Walkability dan Bikeability	5
Tabel 2.1 Bentuk Strategi TDM	10
Tabel 2.2 Deduksi Teori Walkability	17
Tabel 2.2 Deduksi Teori Bikeability	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel Walkability	24
Tabel 3.2 Operasional Variabel Bikeability	28
Tabel 3.3 Operasional Variabel Faktor Yang Mempengaruhi Walkability dan Bikeability	31
Tabel 4.1 Pembagian Luasan Kawasan Stasiun Bogor	42
Tabel 4.2 Luasan Guna Lahan Kawasan Stasiun Bogor	43
Tabel 4.3 Panjang Jaringan Jalan per Jenis dan Fungsi di Kawasan Stasiun Bogor	45
Tabel 4.4 <i>Entropy Index</i> Kawasan Stasiun Bogor	79
Tabel 4.5 <i>Gamma Index</i> Kawasan Stasiun Bogor	85
Tabel 4.6 Kepadatan Penduduk Kawasan Stasiun Bogor	95
Tabel 4.7 Rata-rata Kecepatan Kendaraan Bermotor Kawasan Stasiun Bogor	118
Tabel 4.8 Perhitungan Besaran <i>Walkability</i> Kawasan Stasiun Bogor	127
Tabel 4.9 Perhitungan Besaran <i>Bikeability</i> Kawasan Stasiun Bogor	129
Tabel 5.1 Nilai <i>Importance Performance Analysis Walkability</i> Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pejalan Kaki	130
Tabel 5.2 Nilai <i>Importance Performance Analysis Walkability</i> Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pesepeda	132
Tabel 5.3 Nilai <i>Importance Performance Analysis Walkability</i> Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pengendara Bermotor	133
Tabel 5.4 Klasifikasi Kuadaran dan Indikator <i>Walkability</i> Kawasan Stasiun Bogor	135
Tabel 5.5 Nilai <i>Importance Performance Analysis Bikeability</i> Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pejalan Kaki	139
Tabel 5.6 Nilai <i>Importance Performance Analysis Bikeability</i> Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pesepeda	141
Tabel 5.7 Nilai <i>Importance Performance Analysis Bikeability</i> Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pengendara Bermotor	143
Tabel 5.8 Klasifikasi Kuadaran dan Indikator <i>Bikeability</i> Kawasan Stasiun Bogor	145



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian	8
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	20
Gambar 3.1 Unit Amatan Penelitian	22
Gambar 3.2 Rumus Kepuasan IPA	37
Gambar 3.3 Rumus Menentukan Rata-rata Diagram Kartesius IPA	37
Gambar 3.4 Kuadran IPA	38
Gambar 3.5 Kerangka Analisis	39
Gambar 3.6 Kerangka Penelitian	40
Gambar 4.1 Peta Guna Lahan Kawasan Stasiun Bogor	44
Gambar 4.2 Peta Struktur Ruang dan Peta Pola Ruang Bogor	47
Gambar 4.3 Kondisi Eksisting Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Lainnya Di Kawasan Stasiun Bogor	48
Gambar 4.4 Peta Segmen Jalan Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Lainnya Di Kawasan Stasiun Bogor	49
Gambar 4.5 Diagram Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Lainnya Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	50
Gambar 4.6 Kondisi Eksisting Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	52
Gambar 4.7 Peta Segmen Jalan Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	53
Gambar 4.8 Diagram Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	54
Gambar 4.9 Kondisi Eksisting Keselamatan Penyeberangan Di Kawasan Stasiun Bogor	56
Gambar 4.10 Peta Segmen Jalan Keselamatan Penyeberangan Di Kawasan Stasiun Bogor	57
Gambar 4.11 Diagram Keselamatan Penyeberangan Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	58
Gambar 4.12 Kondisi Eksisting Perilaku Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	60
Gambar 4.13 Peta Segmen Jalan Perilaku Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	61
Gambar 4.14 Diagram Perilaku Pengendara Bermotor Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	62
Gambar 4.15 Kondisi Eksisting Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	64
Gambar 4.16 Peta Segmen Jalan Perilaku Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	65
Gambar 4.17 Diagram Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	66
Gambar 4.18 Kondisi Eksisting Fasilitas Pendukung Bagi Disabilitas Di Kawasan Stasiun Bogor	68
Gambar 4.19 Peta Segmen Jalan Perilaku Fasilitas Pendukung Bagi Disabilitas Di Kawasan Stasiun Bogor	69
Gambar 4.20 Diagram Fasilitas Pendukung Bagi Disabilitas Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara	



Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	70
Gambar 4.21 Kondisi Eksisting Hambatan Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	72
Gambar 4.22 Peta Segmen Jalan Hambatan Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	73
Gambar 4.23 Diagram Hambatan Pejalan Kaki Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	74
Gambar 4.24 Peta Persebaran Kriminalitas Jalanan Bagi Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	76
Gambar 4.25 Diagram Keamanan Pejalan Kaki Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	77
Gambar 4.26 Kondisi Eksisting Keberagaman Guna Lahan Di Kawasan Stasiun Bogor	79
Gambar 4.28 Kondisi Eksisting Keberadaan Guna Lahan Perdagangan dan Jasa Di Kawasan Stasiun Bogor	81
Gambar 4.29 Peta Sebaran Guna Lahan Perdagangan dan Jasa dengan Guna Lahan Lainnya dalam Kawasan Stasiun Bogor	79
Gambar 4.29 Kondisi Eksisting Keberadaan Guna Lahan Permukiman Di Kawasan Stasiun Bogor	83
Gambar 4.30 Peta Sebaran Blok Permukiman Lainnya dalam Kawasan Stasiun Bogor	84
Gambar 4.31 Peta Segmen dan Nodes Di Kawasan Stasiun Bogor	86
Gambar 4.32 Kondisi Eksisting Ketersediaan Halte Bus Di Kawasan Stasiun Bogor	88
Gambar 4.33 Peta Persebaran Halte Bus dan Jangkau Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Bogor	89
Gambar 4.34 Diagram Hambatan Pejalan Kaki Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	90
Gambar 4.35 Kondisi Eksisting Simpul Moda Transportasi Lain Di Kawasan Stasiun Bogor	92
Gambar 4.36 Peta Persebaran Titik Kumpul Moda Transportasi Lain Di Kawasan Stasiun Bogor	93
Gambar 4.37 Diagram Kemudahan Menjangkau Moda Transportasi Lain Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	94
Gambar 4.38 Peta Segmen Jalan Ketersediaan Jalur Pesepeda Di Kawasan Stasiun Bogor	97
Gambar 4.39 Diagram Ketersediaan Jalur Pesepeda Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	98
Gambar 4.40 Peta Segmen Jalan Ketersediaan Parkir Pesepeda Di Kawasan Stasiun Bogor	100
Gambar 4.41 Diagram Ketersediaan Parkir Pesepeda Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	101
Gambar 4.42 Peta Segmen Jalan Fasilitas Tambahan Jalur Sepeda Di Kawasan Stasiun Bogor	104
Gambar 4.43 Diagram Fasilitas Tambahan Jalur Sepeda Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara	



Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	105
Gambar 4.44 Kondisi Eksisting Keberadaan Guna Lahan RTH dan RTB Di Kawasan Stasiun Bogor	107
Gambar 4.45 Peta Prosentase Besaran Guna Lahan RTH dan RTB Dengan Guna Lahan Lainnya Di Kawasan Stasiun Bogor	108
Gambar 4.46 Peta Kemiringan Lereng Kawasan Stasiun Bogor	110
Gambar 4.47 Kondisi Eksisting Gangguan Pesepeda Di Kawasan Stasiun Bogor	112
Gambar 4.48 Peta Segmen Jalan Gangguan Pesepeda Di Kawasan Stasiun Bogor	113
Gambar 4.49 Diagram Gangguan Pesepeda Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	114
Gambar 4.50 Peta Segmen terkait Jaringan Jalan Tanpa Jalur Sepeda Di Kawasan Stasiun Bogor	116
Gambar 4.51 Diagram Jaringan Jalan Tanpa Jalur Sepeda Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	117
Gambar 4.52 Peta Rata-rata Kecepatan Kendaraan Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	120
Gambar 4.53 Diagram Kriminalitas Jalanan Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	122
Gambar 4.54 Kondisi Eksisting Keberadaan Alat Pengaman Di Kawasan Stasiun Bogor	124
Gambar 4.55 Peta Persebaran terkait Keberadaan Alat Pengaman Di Kawasan Stasiun Bogor	125
Gambar 4.56 Diagram Keberadaan Alat Pengaman Berdasar Sudut Pandang Pejalan Kaki, Pesepeda dan Pengendara Bermotor Di Kawasan Stasiun Bogor	126
Gambar 5.1 Kuadran IPA Walkability Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pejalan Kaki	131
Gambar 5.2 Kuadran IPA Walkability Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pesepeda	133
Gambar 5.3 Kuadran IPA Walkability Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pengendara Bermotor	135
Gambar 5.4 Kuadran IPA Bikeability Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pejalan Kaki	141
Gambar 5.5 Kuadran IPA Bikeability Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pesepeda	143
Gambar 5.6 Kuadran IPA Bikeability Kawasan Stasiun Bogor Sudut Pandang Pengendara Bermotor	145
Gambar 5.7 Improvisasi Walkability Kawasan Stasiun Bogor	151
Gambar 5.8 Improvisasi Bikeability Kawasan Stasiun Bogor	153